

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peternakan ayam daging (broiler) merupakan salah satu usaha sangat berpotensi menghasilkan daging ayam yang baik dan meningkatkan konsumsi protein bagi ayam masyarakat. Jumlah populasi ayam daging (broiler) terus mengalami peningkatan karena peminatan terhadap permintaan konsumen daging ayam setiap tahun meningkat (Ridha, 2019). Oleh karena itu peluang membuka usaha peternakan ayam di Indonesia cukup menjanjikan dan dikembangkan lebih lanjut (Fitri & Husinsyah, 2019).

Usaha ini menjadi salah satu sistem kemitraan dengan perusahaan untuk mencapai strategi dalam meningkatkan produksi ternak ayam. Ketersediaan sarana produksi ternak seperti: bibit ayam, pakan, makanan, minuman dan vaksin. Masalah yang terjadi pada peternak dalam proses pemeliharaan salah satunya adalah sulit menentukan bibit ayam terbaik dan mengalami kerugian akibat kematian ayam (Dimas dkk, 2019). Peternakan Zal Ayam Broiler masih belum menerapkan sistem informasi secara komputerisasi seperti dalam menentukan bibit ayam yang terbaik.

Sistem Penunjang Keputusan (SPK) diperkenalkan pertama kali oleh Michal S. Scott Morton dengan dikenal Decision Support System (DSS). Decision Support System adalah sistem informasi yang saling berkaitan dengan komputerisasi dalam penyediaan informasi, permodelan, serta pemanipulasi data (Ermin, 2020). Dengan adanya sistem penunjang keputusan pemilik perusahaan dapat mempermudah proses pengambilan keputusan dalam pemilihan bibit ayam.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam sistem penunjang keputusan, yaitu Analytical Hierarchy Process (AHP), Simple Additive Weighting (SAW), Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS), Weight Product (WP), dan Fuzzy Logic. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Penunjang Keputusan (SPK) diyakini mampu memecahkan masalah dengan berbagai alternatif metode (Rizky, 2019). Metode Weight Product merupakan salah satu metode keputusan dengan menggunakan perkalian untuk menghubungkan nilai

atribut, dimana nilai atribut harus dipangkatkan terlebih dahulu dengan bobot atribut yang bersangkutan (Tino, 2020). Metode ini dapat dijadikan acuan dalam pengambilan suatu sistem pendukung keputusan dengan meningkatkan kualitas kinerja pada pembobotan, perkalian dan pembagian setiap alternatif (Deri dkk, 2020).

Dari uraian diatas, maka laporan tugas akhir ini penulis mengambil judul penelitian: **“Membangun Website Decision Support System dalam Pemilihan Bibit Terbaik Peternakan Zal Ayam Broiler menggunakan Metode Weight Product”**

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang dihadapi, yaitu:

1. Bagaimana membangun Decision Support System (DSS) memudahkan peternak dalam pemilihan bibit ayam terbaik?
2. Bagaimana menerapkan metode Weight Product (WP) dalam membangun sistem pendukung keputusan untuk pemilihan bibit ayam terbaik pada peternakan zal ayam broiler dan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL?
3. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan metode Weight Product (WP) dapat memberikam informasi yang akurat?
4. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dan MySQL dapat menciptakan aplikasi sistem yang dapat mempermudah dalam pengelola Sistem Pendukung Keputusan ?

1.3. Batas Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu:

1. Tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan.

2. Penulis hanya membatasi masalah membangun website decision support system pemilihan bibit terbaik peternakan zal ayam broiler menggunakan metode weight product yang akan mengatasi masalah-masalah yang ada. Sehingga tercapai aplikasi Decision Support System (DSS) pada peternakan zal ayam broiler.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan bibit dalam Decision Support System (DSS) dengan menggunakan metode Weight Product (WP) dapat mengambil keputusan dan menentukan bibit ayam berkualitas..
2. Membangun sebuah sistem yang dapat seleksi pada bibit ayam berdasarkan perkembangan dan pertumbuhan ayam.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan tentang membangun website decision support system pada Peternakan Zal Ayam Broiler adalah:

1. Memberi kemudahan dan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada peternak dalam pemilihan bibit ayam terbaik dalam pertumbuhan ayam.
2. Penulis berharap tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang dan masyarakat umum untuk menambahkan wawasan sistem penunjang keputusan.

1.6. Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum perusahaan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang organisasi peternakan zal ayam broiler. Gambaran tersebut di antaranya tentang sejarah perusahaan struktur organisasi serta tugas dan wewenang organisasi pada peternakan zal ayam broiler.

1.6.1. Sejarah Peternakan Zal Ayam Broiler

Peternakan zal ayam broiler merupakan usaha peternakan ayam yang aktivitas adalah memelihara ayam dan menjual dipasaran sesuai dengan bekerja

sama dengan PT. Karya Semangat Mandiri. Peternakan Zal Ayam Broiler berdiri pada 22 April 2020 di daerah Padang Lawas, Jorong Batu Kambing, Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Usaha ini di dirikan oleh bapak Fadrizal beserta istri dan anak-anaknya ini yang mulai berkembang. Sehingga pada tahun 2020 Bapak Fadrizal memutuskan untuk membuka usaha ternak ayam diresmikan ditahun yang sama.

Setelah 8 bulan berjalan, usahanya memiliki perkembangan cukup meningkat. Walaupun panen pertama mendapatkan hasil tidak memuaskan, tetapi panen berikutnya mendapatkan hasil sesuai target pemasaran dan keuntungan. Hal ini dikarenakan adanya perhatian secara maksimal pada ternaknya.

1.6.2. Struktur Organisasi Peternakan Zal Ayam Broiler

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antara tiap-tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerja antara yang satu dengan lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan dan wewenang siapa pelapor kepada siapa, jadi ada satu petanggung jawab apa yang dikerjakan.

Berikut struktur organisasi dari Peternakan Zal Ayam Broiler, dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber: Peternakan Zal Ayam Broiler

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Peternakan Zal Ayam Broiler

1.6.3. Tugas Dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi di atas, maka tugas dan perencanaan dari masing-masing komponen yang terdapat pada Peternakan Zal Ayam Broiler dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik
 - a. Memutuskan dan menentukan peraturan dalam kebijakan usaha.
 - b. Bertanggung jawab dalam memimpin usaha.
 - c. Mengangkat dan memperhentikan karyawan.
 - d. Mengawasi pekerjaan karyawan.
2. Bagian keuangan
 - a. Mengatur dalam pemasukan dan pengeluaran keuangan.
3. Karyawan
 - a. Menjaga nama baik usaha dan stabilitas pekerja.
 - b. Meningkatkan kualitas kerja.